

Ibu: Rahimnya Peradaban Bangsa

● Hari Ibu, 22 Desember 2014

APABILA wanita mengandung, maka malaikat memohonkan ampunan baginya, dan Allah menetapkan baginya setiap hari seribu kebaikan serta melebur seribu kejelekan", begitulah pesan Nabi Muhammad SAW kepada putrinya, Fatimah Az-Zahrah. Begitu mulia hati seorang ibu, sehingga ia tidak pernah mengharapkan terima kasih, sekalipun itu adalah kejutannya termanis yang bisa kita berikan kepadanya. Ibu adalah sosok pejuang tanpa tanda jasa. Dari rahimnya, lahirlah peradaban bangsa.

Arah Pendidikan Anak Bangsa

Pada konsideran "menimbang" UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak disebutkan makna filosofis seorang anak bagi bangsa Indonesia yaitu amanah dan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa, --di dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Dengan kata lain, martabat bangsa Indonesia begitu ditentukan dari bagaimana keutuhan martabat anak-anak bangsa Indonesia itu sendiri. Dalam artian, potensi yang ada di dalam diri seorang anak harus dijaga sedemikian rupa agar bisa berkembang secara baik dan optimal, baik fisik, sosial maupun psikologi.

Perlindungan terhadap anak ditujukan untuk menjamin kesejahteraan anak termasuk masa depannya. Kesejahteraan yang dimaksud akan dapat diwujudkan jika hak-hak anak untuk tumbuh dan berkembang ditemani dengan pendidikan yang benar. Dengan pendidikan yang benar, maka anak tidaklah akan dengan mudah untuk melakukan kejahatan sebagaimana seringkali diberitakan akhir-akhir ini.

Pendidikan yang benar, tidaklah hanya ditujukan pada pembentukan generasi bangsa yang cerdas semata, tapi pula untuk membentuk generasi manusia Indonesia seutuhnya. Manusia Indonesia seutuhnya terletak pada manusia yang beragama, berkeakhlak ke-Indonesiaan, cerdas dan mencintai bangsanya. Bila pendidikan bernuansakan itu bisa diwujudkan, maka jauhlah manusia-manusia Indonesia itu dari tabiat korup, menjual bangsa dan kebebasannya, bergaya hidup bebas ala kebarat-baratan, saling menghinakan, dan memfitnah satu sama lain, serta bodoh dan membodohi sesama saudaranya sebangsa dan setanah air.

Jika pendidikan hanya memfokuskan pada ilmu semata, maka seperti ungkapan Albert Einstein (1938): "Dalam peperangan, ilmu menyebabkan

kita saling meracun dan saling menjagal. Dalam permulaan dia membuat hidup kita dikejar waktu dan penuh tak tentu. Ilmu yang seharusnya membebaskan kita dari pekerjaan yang melelahkan spiritual malah menjadikan manusia budak-budak mesin". Jadi, tidaklah cukup jika pendidikan hanya sekedar fokus pada pemberian ilmu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa semata, tapi juga bagaimana agar selain cerdas, dapat juga tercipta manusia-manusia yang bermoral. Dalam bahasa Imam Syafi'i, pendidikan itu memiliki dua sisi yang saling melengkapi satu sama lain, yaitu ilmu dan tagwa. Tanpa keduanya, maka nilai seseorang menjadi tidak ada artinya. Penyandingan atas ilmu dan tagwa inilah yang semestinya dijadikan ruh dalam pembentukan regenerasi manusia Indonesia seutuhnya.

Ibu dan Pendidikan Anak Bangsa

"Jatuhnya buah, tidak akan jauh dari pohonnya". Jika kita hubungkan pepatah tersebut dengan anak dan orangtua, maka kita akan mendapatkan sebuah cermin kepribadian yang menggambarkan pola kesamaan karakter anak dengan orang tuanya. Bernaklah demikian?

Logikanya, buah tidak selalu jatuh dekat dengan pohonnya. Sebab jika pohonnya berada di atas bukit, maka buahnya akan jatuh menggelinding. Atau sebuah tunas kelapa bisa tumbuh jauh dari induknya, karena dia jatuh dan dibawa oleh ombak yang menghanyutkannya ke pantai lain. Begitu pula halnya dengan anak, tidak selalu mereka tumbuh dan berkembang seperti kedua orang tuanya, sehingga nasibnya pun tidak akan sama. Tapi walau bagaimanapun, kedua orangtua memiliki peranan yang sangat besar dalam terbentuknya pertumbuhan dan perkembangan seorang anak.

Dalam QS Az-Zumar (39): 6, disebutkan: "... Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan." Ayat ini menunjukkan bahwa seorang manusia diciptakan dalam tubuh ibunya dalam tiga tahapan yang berbeda. Williams P, dalam bukunya Basic Human Embryology, menyebutkan ketiga tahapan tersebut adalah pre-embrik; dua setengah minggu pertama, embrik; sampai akhir minggu ke delapan, dan janin; dari minggu ke delapan sampai kelahiran. Otak bayi mulai tumbuh dan berkembang sejak usia kandungan ibu menginjak delapan minggu dan mencapai puncaknya pada trimester ketiga. Sel-sel otak memang terbentuk sebelum ia lahir tetapi sel-sel itu terko-

neksi secara bertahap setelah lahir. Perkembangan otak anak tidak tergantung pada gen orang tua, tapi dipengaruhi oleh pengalaman dan interaksi si kecil dengan lingkungannya.

Kondisi lingkungan yang baik memiliki peranan lebih besar dalam mempengaruhi masa depan anak ketimbang faktor genetik. Menurut John Medina (dalam buku Brain Rules: 12 Principles for Surviving and Thriving at Work, Home and School), kosa kata anak akan bertambah jika terus diajak bicara oleh ibunya dari waktu ke waktu. Kata-kata yang orangtua gunakan ketika berbicara dengan si kecil dapat meningkatkan kosakata dan tingkat intelegensinya. Artinya, ibu-lah yang pertama kali berinteraksi dan meletakkan pondasi dasar kepribadian seorang anak. Atau dengan kata lain, ibu adalah sekolah pertama bagi sang anak. Jadi wajar jika Rasulullah pernah bersabda "Jagalah beliau (ibu), karena sesungguhnya surga itu di bawah kedua telapak kakinya" (HR. An-Nasai, Ahmad dan Ath-Thabarani).

Surga itu ada dua, yaitu surga dunia, dan surga akhirat. Jika seorang ibu hanya pandai mengajarkan ilmu, maka anaknya hanya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia semata. Begitupula sebaliknya, jika dia hanya mengajarkan aqidah, maka anaknya kelak akan tumbuh menjadi seorang anak yang religius dan berakhlak mulia tapi tak pandai meraih kebahagiaan dunia. Artinya, seorang ibu yang sempurna itu adalah ibu yang bisa mengajarkan ilmu dan agama kepada anak-anaknya dari semenjak dalam kandungan hingga mereka dewasa.

Lalu bagaimana dengan ayah? Islam mengajarkan tentang pembagian peranan dalam kehidupan sebuah rumah tangga. Ayah sebagai kepala keluarga, tentu saja bertanggung jawab terhadap seluruh anggota keluarga yang dipimpinnya, termasuk pendidikan anak-anaknya. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Musa Al-Asy'ari R.A. "Siapa saja laki laki yang mempunyai anak perempuan, lalu memberinya pendidikan dengan sebaik baiknya, mengajarnya berperilaku terpuji dengan sebaik baiknya, lalu menikahnya, ia memperoleh dua pahala."

Sementara jihad (perju-

ngannya) yang paling utama bagi seorang istri dan sekaligus sebagai ibu ada di dalam rumah yang terletak pada ketaaatannya terhadap hak-hak suami dan pendidikan anak-anaknya, sedang untuk jihadnya di luar rumah adalah sumbangan tambahan. Oleh karena jihadnya lebih banyak di rumah, maka tanggung jawab pendidikan terhadap anak-anak menjadi dominan kepada ibu, disamping peranan utamanya dalam menciptakan suatu lingkungan keluarga yang nyaman dan harmonis bagi suami dan seluruh anggota keluarga yang lain. Jadi emansipasi wanita dalam Islam, lebih kepada pembagian peranan dan tanggung jawab, bukan kepada kesamarataan tanggung jawab antara ayah dan ibu. Karena tanggung jawabnya yang sangat besar dan bisa berdampak bagi masa depan anak-anaknya itulah kenapa jaminan surga lebih diletakkan di bawah kaki ibu ketimbang ayah, sekalipun anak tetap diwajibkan untuk berbakti kepada kedua orangtuanya tanpa kecuali apakah itu ayah maupun ibu.

Guru terbaik dari seorang anak adalah kedua orang tuanya, terutama ibu. Seorang ayah tahu mana yang terbaik bagi masa depan anaknya, sementara bagi seorang anak, tidak ada yang lebih memahami keinginannya selain dari pada ibu. Ibu yang baik harus memahami posisi dan peranannya. Sebagai istri, dia tentu tahu bahwa apa yang diinginkan suaminya adalah yang terbaik bagi anak-anaknya. Dan sebagai seorang ibu, dia lebih mampu dalam menyampaikan keinginan terbaik itu kepada anak-anak mereka. Ibu sangat mengenali anak-anaknya sama seperti dia mengenali suaminya, hal inilah yang membuat seorang ibu bisa menghasilkan keputusan terbaik yang sama-sama diinginkan dan bisa diterima baik oleh suami maupun anak-anaknya dalam setiap urusan rumah tangga, termasuk masa depan anak-anaknya. Kemampuan sedemikian digambarkan oleh Pemimpin Besar Revolusi Islam Iran, Ayatullah Ali Khamenei sebagai suatu kelebihan dari kaum perempuan, "Harga diri, kehormatan, kelembutan fitrah, dan kegiatan perempuan sebagai kelebihan yang ada pada pers-

pektif Islam dalam masalah perempuan. Allah SWT telah menciptakan perempuan sedemikian rupa sehingga sebagian urusan emosi, pendidikan, dan bahkan manajemen di dalam rumah tangga hanya bisa ditangani dengan kelembutan jiwa perempuan."

Menjalankan peranan seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya di era globalisasi informasi ini tidaklah mudah. Riset American Academy of Pediatrics dan Canadian Society of Pediatrics State menemukan sejumlah dampak buruk teknologi terhadap anak-anak. Secara intelektual, perkembangan otak menjadi terhambat, kehilangan konsentrasi dan kefokusannya serta daya ingat menurun. Secara fisik, berpotensi terkena obesitas karena kurang gerak dan mengalami kurang tidur. Secara psikis, naiknya tingkat depresi, kecemasan, defisit perhatian, autisme, dan gangguan bipolar. Secara perilaku, menjadi agresif karena konten televisi berisi kekerasan. Selain dari pada itu, ketika orang tua

atau ibu lebih tertarik kepada teknologi, mereka bisa mengabaikan anak. Faktor-faktor sedemikianlah yang pada akhirnya dapat menyebabkan anak mengalami kegagalan dalam pertumbuhan dan perkembangan karakternya yang akan berujung pada kehancuran hidupnya.

Syahdan, sudah sepatutnya perkembangan seorang anak harus lebih diperhatikan, terutama bagi ibu-ibu pada zaman sekarang yang lebih banyak berada di luar rumah yang hanya menyerahkan perkembangan anaknya kepada lembaga pendidikan dan di rumah kepada pembantu rumah tangga atau pada seorang pengasuh anak. Seorang guru sekolah yang memiliki peserta didik yang banyak, sulit diharapkan untuk bisa mengenal dan memahami masing-masing muridnya.

Begitupun dengan PRT atau pengasuh anak, tidak akan bisa lebih mengerti dari pada ibu dalam memahami dan mendidik anak-anaknya.

"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir berkata, telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Balh bin hakim dari Baknya dari Kakeknya ia berkata, "Ada bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapa yang paling aku perlakukan dengan baik?' beliau menjawab: 'Ibumu, kemudian ibumu, kemudian ibumu, kemudian bapakmu, kemudian yang terdekat, kemudian yang terdekat.'" (HR. Abu Dawud No. 4473 dan Tarmidzi No. 1819). Begitulah nilai seorang ibu, sampai Nabi Muhammad SAW mengucapkan kata "ibu" berulang-ulang sebanyak tiga kali. Perlakuanlah ibu dengan baik, karena dialah yang paling berpengaruh bagi keberhasilan seorang anak dalam hidupnya. Ibu mende-

ngarkan dengan matanya, ibu mende-

ngarkan dengan hatinya. Selamat Hari Ibu (22 Desember 2014).



Muhammad Erwin, S.H., M.Hum

ENCAR DAIHATSU
SALES SERVICE SPAREPART

PESTASAHABAT DAIHATSU

120 Pod Air
120 Samsung Galaxy tab 4.7
120 Samsung Galaxy S5

Ayo rayakan Pesta Sahabat Daihatsu di showroom terdekat. Beli Daihatsu tipe apa pun sekarang juga dan dapatkan kesempatan memenangkan Super Grand Prize Rp. 1 Milyar yang akan diundi di akhir periode atau 3 kg emas, 30 Ayla, dan puluhan hadiah lainnya yang akan diundi setiap bulan.

ENCAR DAIHATSU
PT. ENCARTARA INDONESIA
Dealer Resmi DAIHATSU Sumsel
Jl. Angkitan 45 No. 02 - PALEMBANG
Telp: 0711-374000

BOOKING SERVICE
(0711) 374000
Hari Minggu & Libur
Showroom Tetap Buka

SALES SERVICE SPAREPART
DAIHATSU

UNDANGAN
(PANGGILAN RAPAT ANGGOTA CABANG)
Dewan Pimpinan Cabang

Ditujukan kepada Yth.
Rekan Sejawat Advokat
Anggota DPC IKADIN Palembang
di - TEMPAT

Dengan hormat,
Bersama ini mengundang Bapak / Ibu Rekan Sejawat Advokat untuk hadir, pada:
Hari/Tanggal : Jumat / 26 Desember 2014
Waktu : 14.00 WIB s/d Selesai
Tempat : **Baitroom Hotel Classe**, Komp. Ruko Rajawali, Jl. Veteran Palembang
Agenda :
1. Laporan Pertanggungjawaban DPC IKADIN Palembang 2010 - 2014;
2. Pemilihan Ketua DPC IKADIN Palembang Periode 2015 - 2018.
Conference Fee : Rp.200.000,- (dua ratus ribu rupiah)
No. Rek. : BNT an. Purwata Adi Nugraha No. 002292508
Contact Person : Awie Darzan (HP.081373801982), Eida (HP.0817103575)
Huna (HP.085268611000) Lusiana (HP.081273991314)
Sekretariat :
1. Kantor Hukum Antoni Toha & Partners, Jl. Jend. Sudirman No. 700;
2. Kantor Hukum ASA, Jl. Diponegoro No. 25/2087 Talang Semut;
3. Kantor Hukum Heni Mukti & Partners, Jl. M. Isa No. 898.

Undangan ini merupakan **PANGGILAN RESMI**.

Panitia RAC IKADIN Palembang,
td,
Muhammad SH., MH. Purwata Adi Nugraha, SH.
Ketua Sekretaris

UNIT TERBATAS...!!!
PERUMAHAN
ALAMANDA RESIDENCE
PT. BINTANG ANDALAS SELATAN
 Hubungi Marketing Kami :
 Dewi: 0812-71016621 / 0711-8637626
 Rini: 0852-67275657 / 0857-88910959

K-VISION
ON TERUS

GRATIS ALL CHANNEL SELAMA 1 BULAN
GRATIS NONTON PERTANDINGAN
LIGA INDOGRI, ITALIA, JERMAN DAN LIGA PERANCIS
SERTA RATUSAN CHANNEL LAINNYA

BEI PALING MURAH, DAPAT PALING BANYAK & KUALITAS PALING BAIK

MDR IT Store, No Telp. 0711313046, No Hp. 085267750192 | Benny Elektronik (Sungailima), No Hp. 085273897226 | Zahra Elektronik (Sungailima), No Hp. 081271042306 | Rizki Elektronik (Lahati), No Tlp. 0731-325442, No Hp. 0813-73388867 | CV Prima Media Utama, No Telp. 0711-5649977, No Hp. 081367307465 | JN Elektronik, No Hp. 08902368400 | CV Kamsal Jaya, No Hp. 08217956635 | Sinar Mertani, No Hp. 085369956900 | Cakrawala Jaya Perkasa (Lampung), No Hp. 081272857272 | Kenzo (Bengkulu), No Telp. 07363456620736347415, No Hp. 08217506989 | Asia Parabola (Mataram), No Hp. 08127383085 | GW elektronik (Karyasugeng), No Hp. 081271191525 | BNU Elektronik (Luhak), No Telp. 07333321613, No Hp. 081273849423 | Fiedelm Sukses (Lampung), No Telp. 073923577, No Hp. 08532074480 | Saria Darmawan, No Hp. 085265129292, No Telp. 0735850028 | Istana Elektronik (Lahati), No Hp. 08174945112 | Victory Lahati, No Hp. 081222005859 | Jaya Sempurna (Lahati), No Hp. 0811785345 | Toko Sejaht (Lahati), No Hp. 081367799008 | Dahlia Adad (Lahati), No Hp. 081278676980 | MR Elektronik (Lahati), No Hp. 081368151878 | Bola Bola (Lahati), No Hp. 082371886688 | Toko Dahlia Elektronik (Lahati), No Hp. 081367254844 | Kewari Jaya (Lahati), No Hp. 08127313693 | Irama Service (Lahati), No Hp. 08127328077 | Sinar Baru (Lahati), No Hp. 08127854306 | Bintang Parabola (Lahati), No Hp. 081272002009 | Asia Parabola (Lahati), No Hp. 082173833035 | Istana Elektronik (Lahati), No Hp. 073621056 | Anugrah Jaya (Lahati), No Telp. 0711-431919, No Hp. 0852-68071995 | Cini Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-431712, No Hp. 0813-67354223 | Marna Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-4316307 / 0711-431357 | Sinar Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-430551, No Hp. 0821-05077995 | Makara Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-79339145 | Sinar Jaya (Lahati), No Telp. 0711-7423912, No Hp. 0821-77963300 | Anugrah Elektrik (Lahati), No Telp. 0711-7389236, No Hp. 0813-67722889 | Sinar Agung No Telp. 0711-227168, No Hp. 0821-76395289, Dian Jaya Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-4251898, No Hp. 0853-81517359 | Jiling Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-355875, No Hp. 0821-7622463 | Tiga-Tiga (Lahati), No Telp. 0711-358278, No Hp. 0812-71709508 | Mahkota Jaya (Lahati), No Telp. 0711-358402 / 0711-794333 | Masa Indah Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-357533, No Hp. 0812-7112500 | Magah Jaya Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-353813 | Setia Kawan Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-365147, No Hp. 0855-88163702 | Cahaya, No Telp. 0711-414480, 0711-3005289 | Lina Jaya Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-5611608, No Hp. 0821-76477882 | Barokah Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-414071, No Hp. 0812-64862225 | NIP One (Lahati), No Telp. 0711-361270, No Hp. 0711-89050593 | Jaya Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-815298 | Jaw Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-790876, No Hp. 081779551906 | Surya Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-7019000 | Purne Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-824608, No Hp. 081373735529 | Sahabat Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-8182265 | Sinar Makmur (Lahati), No Telp. 0711-3006680 | Inghaj Jaya Abadi (Lahati), No Telp. 0711-7052225, No Hp. 0813-67702968 | Prisdia Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-816948, No Hp. 0823-72223458 | Bintang Agung, No Hp. 0852-69925999 | Sanyang Elektronik (Lahati), No Telp. 0711-7826767

LEMATANG REGENCY
JL. LEMATANG/JAYA - PLAJU

Contact Person:
ANI : 0896-90855349
FAISAL : 0852-86621638
HUSIN : 0813-68511611
KIKI : 0822-8102605
MESACH : 0819-873307
MIA : 0711-5888222
NIA : 0813-7310362
NILA : 0852-7900782
SANDY : 0821-8902868
Kantor Pemasaran :
0711-357969
0711-359266